

## ABSTRAK

Dewasa ini, *Good Corporate Governance/ GCG* tidak hanya lebih ditekankan pada aspek *structure*, sekaligus juga aspek *process* dan *outcome* dan hal tersebut memiliki pengaruh terhadap pengendalian manajemen risiko dalam pelaksanaan kinerja bank. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang risiko operasional dalam pelaksanaan GCG di perbankan dengan melihat dari *Fraud Cost* sebagai indikator risiko operasional yang terjadi dan diukur dengan 3 aspek *Governance* sebagai katalisator.

Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linear sederhana untuk menguji hipotesisnya. Populasi dari penelitian ini adalah saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai 2012. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*.

Hasil analisis menemukan bahwa *governance structure* yg diwakilkan Komite berpengaruh negatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah biaya *Fraud* yang terjadi. *Governance process* yg diwakilkan Pelatihan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah biaya *Fraud*, sedangkan Renumerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah biaya *Fraud* yang terjadi. *Governance outcome* yg diwakilkan Jumlah penyimpangan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah biaya *Fraud* yang terjadi.

Kata kunci: *corporate governance*, risiko operasional.